

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan pada tanggal 6 Agustus 1962. Selama perjalanannya telah mengalami perubahan pada awal berdirinya membuka Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan cabang Untag Jakarta pada tanggal 27 September 1963, yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Samarinda yang terdiri dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, dan Akademi Ilmu Administrasi dan Niaga, yang kemudian berubah nama menjadi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Peningkatan peran Perguruan Tinggi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu sebagai penggerak pembangunan di segala sektor semakin dibutuhkan. Tenaga kerja lulusan dari perguruan tinggi diharapkan dapat sebagai pemikir sekaligus sebagai penggerak bagi strata tenaga kerja yang berada di bawahnya.

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan bagian dari sistem pembangunan pendidikan yang berada di Kalimantan Timur yang dituntut harus mampu memberikan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi yang mampu menjawab segala tantangan pembangunan yang semakin kompleks. Oleh karena itu segala proses kegiatan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seyogyanya mengarah pada kebutuhan yang diperlukan untuk menjawab segala tantangan.

Kelengkapan dalam membangun sistem di universitas diperlihatkan satu perangkat perencanaan yang terarah dan terkendali sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, hal ini diwujudkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas.

1.2. Keadaan Umum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Sekarang

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan pembangunan memiliki kelebihan dan

kekurangan untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pembangunan, antara lain adalah :

1.2.1. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan Pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari Program Strata Satu (S1) yang meliputi 5 Fakultas dengan 9 Program Studi seperti yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Fakultas dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

No.	Fakultas	Jurusan/Prog.Studi	Status
1.	Hukum	Hukum	Akreditasi C
2.	Ekonomi	Akuntansi	Akreditasi B
		Manajemen Perusahaan	Akreditasi B
3.	Isipol	Administrasi Negara	Akreditasi B
		Psikologi	Ijin DIKTI
4.	Teknik	Teknik Sipil	Akreditasi C
		Arsitektur	Ijin DIKTI
5.	Pertanian	Agroteknologi	Akreditasi B
		Kehutanan	Akreditasi C

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program studi baru baik S1 maupun S2 sesuai dengan kompetensi bagi pembangunan khususnya di Kalimantan Timur.

1.2.2. Kondisi Kemahasiswaan

Sampai dengan Tahun Akademik 2008/2009 jumlah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 3.635 orang yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi manajemen 705 orang; program studi Akuntansi 369 orang, Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum 843 orang, Fakultas Isipol; program studi Ilmu Administrasi Negara 431 orang, Fakultas Teknik; program studi Teknik Sipil 939 orang, program studi Psikologi 95 orang dan Fakultas Pertanian; program studi Agroteknologi 90 orang, program studi Kehutanan 88 orang. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur. Sedangkan trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada Lampiran Grafik 1. Dari grafik tersebut terlihat

bahwa adanya penurunan Jumlah mahasiswa baru hanya pada Program Studi Teknik Sipil yang mengalami peningkatan.

Sedangkan jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sampai dengan tahun 2008 sebanyak 7.630 orang yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

1.2.3. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

1.2.3.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 95 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Rektorat dan Fakultas, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 69 orang S2, 15 orang S1, 6 orang Diploma dan 17 SLTA. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran dan sebagainya.

1.2.3.2. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di seluruh program studi yang ada di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tercatat sebanyak 149 orang yang terdiri dari Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 24 orang; Dosen Tetap Yayasan 125 orang; Dosen Luar Biasa sebanyak 108 orang. Kualifikasi pendidikan antara lain untuk jenjang S1 sejumlah 55 orang (39 orang Dosen Tetap dan 50 orang Dosen Luar Biasa), jenjang S2 sejumlah 85 orang (43 orang Dosen Tetap dan 29 orang Dosen Luar Biasa), dan jenjang S3 sejumlah 9 orang.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah 28 orang Asisten Ahli (16 orang Dosen Tetap dan 9 orang Dosen Luar Biasa), 31 orang Lektor (36 orang Dosen Tetap dan 27 orang Dosen Luar Biasa), 25 orang Lektor Kepala (7 orang Dosen Tetap dan 42 orang Dosen Luar Biasa), serta 3 orang Guru Besar. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

PROGRAM STUDI	AA	LEK	LK	GB	TP/non Akademik	Jumlah
Teknik Sipil	9	5	3	0	13	30
Arsitektur	4	0	0	0	3	7
Agroteknologi	2	1	6	0	0	9
Kehutanan	3	5	6	0	0	14
Manajemen	4	4	1	2	8	19
Akuntansi	2	2	1	0	3	8
Isipol	1	4	6	1	9	21
Psikologi	0	0	0	0	18	18
Hukum	3	10	2	0	8	23
Jumlah	28	31	25	3	62	149
Persentase	18	21	17	2	42	100

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2008/2009 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata dua (Program Magister) sejumlah 23 orang dan program Doktorat 28 orang. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti).

Sementara itu, mulai Tahun Akademik 2008 sampai 2010 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah mengirim tenaga pengajarnya guna mengikuti pendidikan lanjut mulai dari Program Magister dan Doktorat. Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Lampiran Tabel 2.

1.2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m², dan di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 21.160 m² yang terdiri atas :

1.2.4.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 45 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, podium, kursi kuliah, OHP dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sebagai berikut : 7 ruangan (100 mahasiswa), 4 ruangan (80 mahasiswa), 2 ruangan (70 mahasiswa) dan 32 ruangan (50 mahasiswa).

Secara umum kegiatan administrasi di perguruan tinggi terdiri dari dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Universitas (Rektorat, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis) dan administrasi di tingkat Fakultas. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di tiga unit gedung berlantai dua, yaitu antara lain :

a. Gedung Satu

Kegiatan administrasi di tingkat Rektorat, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menempatkan ruang lantai atas sebagai ruang Rektorat (Rektor dan para Pembantu Rektor), ruang Yayasan, ruang rapat Yayasan, ruang Biro Administrasi Umum, ruang Infokom, ruang SMPT-AMAI, ruang Kajian Bahasa serta kantor Fakultas Pertanian dan Teknik. Sedang untuk lantai bawah diperuntukan sebagai ruang untuk administrasi tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Isipol. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet.

b. Gedung Dua

Kegiatan administrasi yang langsung berhubungan dengan pelayanan akademik dan kemahasiswaan adalah kegiatan administrasi di BAAK dan sub monitoring SPP/SDPG. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam hal pelayanan terhadap mahasiswa pada kegiatan akademik, kemahasiswaan dan sistem informasi bersama-sama dengan sub monitoring SPP/SDPG (bank mini) menempati ruangan di lantai bawah, sedang lantai atas yang terdiri dari tiga ruangan diperuntukan sebagai ruangan UPT. Komputer, ruang LP3M dan ruang LBH Hukum. Khusus untuk ruangan BAAKPSI dan bank mini dilengkapi dengan sarana komputer, *Air Conditioner*, telepon dan sarana penunjang administrasi lainnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah

mahasiswa maka diperlukan pelayanan yang lebih baik sehingga dilakukan perluasan ruang BAAK.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) dan ruang koperasi karyawan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

d. Gedung Empat, Lima dan Enam

Ketiga gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa.

Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh lima fakultas dengan Sembilan program studi per minggu sebanyak 276 ruangan dari sekitar 288 ruangan yang tersedia (belum termasuk kelas pagi). Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 3.986 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2008/2009 sebanyak 3.635 orang. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 100 Mhs.			Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	6	17	19	2	8	10	0	0	0	62
Hukum	17	14	9	11	6	6	9	9	7	88
Isipol	3	1	3	0	1	0	7	10	8	33
Teknik	4	1	0	1	1	0	10	12	15	44
Pertanian	11	7	6	4	2	0	11	6	2	49
Jumlah Per Jam	41	40	37	18	18	16	37	37	32	
Total	118			52			106			276

Keterangan : Jumlah ruangan diatas belum termasuk ruangan baru bantuan dari Pemkot Samarinda.

Tabel 4. Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas

Fakultas	Ruang Kapasitas 100		Ruang Kapasitas 80		Ruang Kapasitas 50		Daya Tampung
	Jml. Ruang	Jml. Mhs.	Jml. Ruang	Jml. Mhs.	Jml. Ruang	Jml. Mhs.	
Ekonomi	42	3.150	20	1.200	0	0	1.087,5
Hukum	40	3.000	23	1.380	25	937.5	1.329,37
Isipol	7	525	1	60	25	937.5	380,6
Teknik	5	375	2	120	37	1.387.5	470,62
Pertanian	24	1.800	6	360	19	712.5	718,12
Total	118	8.850	52	3.120	106	3.975	3.986,25

Keterangan : Jumlah ruangan di atas belum termasuk ruangan baru bantuan dari Pemkot Samarinda.

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, tetapi untuk mengantisipasi jumlah lulusan SLTA atau sederajat yang semakin berminat masuk ke perguruan tinggi dalam rangka era otonomi dan globalisasi khususnya ke Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka direncanakan dalam waktu dekat akan dibangun lagi penambahan ruang kuliah sebanyak enam unit ruang kuliah dengan luas bangunan sekitar 384 m² dengan biaya sebesar Rp. 800 juta yang dilengkapi dengan sarana penunjang proses belajar mengajar di ruangan.

1.2.4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m² dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 ekslembar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI.

b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2010/2011 direncanakan semua lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dengan kapasitas 80 orang.

Pada tahun 2010 akan dikembangkan dan ditingkatkan sarana dan prasarana laboratorium kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan

minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa yang terletak di lantai dua gedung 5.

c. Laboratorium Pertanian dan Teknik

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian dan Teknik sementara ini menempati satu unit gedung berlantai dua dengan luas 128 m², yaitu sebagai laboratorium dasar dan studio gambar serta laboratorium komputer khusus program rancang gambar seperti *Auto Cat* (rencana kapasitas 4 meja gambar dan 10 komputer). Sedang untuk kegiatan praktek lapangan direncanakan dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut nantinya diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen.

1.2.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.5.1. Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif dan terdiri dari 6 ruangan dengan luas bangunan keseluruhan 240 m² dan diharapkan sebagai pusat kegiatan kemahasiswaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mendukung kegiatan civitas akademika.

1.2.5.2. Gedung Auditorium

Auditorium Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m², yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus.

1.2.5.3. Mushola kampus

Sesuai dengan visi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu membentuk sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, konstruktif dan berbudi luhur yang berorientasi pada sistem IPTEK dan IMTAQ dan berwawasan kebangsaan. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m².

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis

(ekstra kurikuler di lingkungan kampus, karena mushola juga digunakan sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiah.

1.2.5.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Universitas 1945 Samarinda yaitu :

a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Universitas 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi paving block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka mulai bulan Nopember 2001 telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut direncanakan dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan paving block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor.

1.2.6. Program Pasca Sarjana

Sejalan dengan kemajuan dan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guna menciptakan sumber daya manusia Kalimantan Timur yang lebih maju dan siap bersaing dalam rangka menghadapi otonomi daerah dan era globalisasi. Maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program pasca sarjana.

Untuk kegiatan perkuliahan rencananya menempati ruang atas lantai dua eks perpustakaan pusat dan ruang pertemuan. Konsentrasi ruang kuliah tersebut dimaksud untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan perkuliahan dengan demikian ada empat ruang kuliah dengan fasilitas AC, OHP, *slide projector*, papan tulis *white board* dan *wire less* serta satu ruang sekretariat program pasca sarjana dilengkapi dengan faxsimile dan pesawat telepon.

1.3. Visi Universitas

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki Visi : Terwujudnya sumberdaya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, konstruktif, dan berbudi luhur yang berorientasi pada IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan kebangsaan.

1.4. Misi Universitas

Misi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah;

1. Menghasilkan tenaga kerja professional, berkualitas, dan bermoral pada setiap jenjang pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi terhadap kebutuhan lingkungan.
2. Melaksanakan Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
3. Melaksanakan Pengabdian dan pada Masyarakat untuk mengembangkan, memberdayakan, dan menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif dan profesionalisme.

1.5. Tujuan Pendidikan

Sejalan tujuan pendidikan secara nasional serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara regional, nasional, serta masuk pada era globalisasi, maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan tujuan pendidikannya sebagai berikut :

1. Terciptanya peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, dan berbudi luhur.
2. Berkembang dan tersebarluasnya ilmu pengetahuan, teknologidan/atau kesenian serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf Kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada :

- a. Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan;
- c. Kepentingan masyarakat serta
- d. Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.